

RINGKASAN

TEUKU RISWAN, PERENCANAAN DAN PENGAWASAN AKTIVA TETAP PADA PT. ISTAKA KARYA (PERSERO) CABANG MEDAN, (Di bawah Bimbingan Drs. Rasdianto, MS, Ak, Sebagai Pembimbing I Dan Dra. Hj. Retnawaty Siregar Sebagai Pembimbing II).

Perencanaan berhubungan dengan investasi dana secara tepat dalam aktiva tetap, mengamati atau memelihara aktiva sudah selayaknya direncanakan dengan baik. Kebutuhan untuk menambah aktiva tetap, mengamati atau memelihara aktiva tetap akan selalu ada. Namun dilain pihak dana yang tersedia terbatas, sehingga dituntut penggunaannya secara efisien dan efektif, sehingga pengeluaran dana untuk membiayai perolehan aktiva tetap memerlukan pertimbangan yang kritis bagi kesehatan keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam hal ini controller perusahaan sebagai penanggung jawab dalam mengevaluasi secara objektif rencana perolehan aktiva tetap dan memilih mana yang dapat didahulukan untuk dilaksanakan.

Pada saat aktiva tetap diperoleh, diperlukan pengawasan yang wajar atas aktiva tetap. Untuk itu harus ada suatu sistem pengawasan yang diterapkan sedemikian rupa, sehingga mendapatkan hasil yang efektif dan

efisien. Pengawasan yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan tidak sama. Bagi perusahaan yang besar tidak mungkin dapat diawasi secara langsung oleh pemilik perusahaan, sehingga dibutuhkan suatu sistem pengawasan intern atas aktiva tetap.

Setelah penulis mengadakan penelitian pada PT. Istaka Karya (Persero) Cabang Medan, maka masalah yang akan diteliti adalah perusahaan kurang memperhatikan perencanaan dan pengawasan terhadap aktiva tetap sehingga perolehan aktiva tetap belum memberikan efisiensi operasi yang optimal.

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis evaluasi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan dalam perencanaan prolehan aktiva tetap didasarkan pada kebutuhan masing-masing cabang dan melalui suatu evaluasi proyek agar dapat diketahui prospek keuangan perusahaan, baik keuntungan ataupun kerugian dari investasi serta sesuai dengan prosedur yang diterapkan untuk mencegah terjadinya pemborosan aktiva tetap.
2. Pengawasan terhadap aktiva tetap yang dilakukan sudah baik, karena pengadaan, perbaikan dan pemindahan aktiva tetap harus melalui prosedur-prosedur yang dilakukan untuk mengamankan harta perusahaan dari hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.